

## **ANALISIS PENGELOLAAN KEUANGAN UMKM UNTUK MENINGKATKAN EKONOMI SETELAH PANDEMI DI DESA KOTA PARI**

**Maya Syaula<sup>1</sup> , Ocdy Amelia<sup>2</sup>, Cahyo Pramono<sup>3</sup>**

<sup>123</sup>Fakultas Sosial Sains, Universitas Pembangunan Panca Budi Medan

email: [mayasyaula@pancabudi.ac.id](mailto:mayasyaula@pancabudi.ac.id)

[ocdyamelia@dosen.pancabudi.ac.id](mailto:ocdyamelia@dosen.pancabudi.ac.id)

[cahyo\\_pramono@pancabudi.ac.id](mailto:cahyo_pramono@pancabudi.ac.id)

### **ABSTRACT**

*Good financial management can help MSMEs in advancing their business. Through good management, it is hoped that the MSME community in Kota Pari village will be more active in improving financial management. This study aims to determine the management carried out by Micro, Small and Medium Enterprises or MSMEs in Kota Pari Village. This type of research was conducted using a case study method with data analysis techniques, namely quantitative descriptive analysis. This research was conducted on MSME actors in Kota Pari Village. The result of this study is that MSME actors in Kota Pari Village, Pantai Cermin Subdistrict, Serdang Bedagai Regency as a whole do not understand and carry out financial management properly and correctly in accordance with science. This occurs due to a lack of understanding of business actors and a lack of guidance, training and socialization on how to properly manage MSME finances. From the results of the analysis, MSME actors in Kota Pari Village feel that their businesses can only run locally, namely in the village. However, if examined more deeply, MSMEs in Kota Pari village have excellent economic growth potential. This is supported by the resources available in Kota Pari Village, both in the form of Human Resources and Natural Resources. This can actually help improve and improve the surrounding economy. However, this must be supported by the authorities.*

**Keywords:** *Financial Management, Kota Pari, UMKM, Pandemic*

## PENDAHULUAN

Pandemi dapat memiliki dampak besar pada kesehatan masyarakat, ekonomi, pendidikan, psikologis, sosial, dan politik. Karena pandemi melibatkan banyak orang, maka pemerintah dan masyarakat perlu bekerja sama untuk mengendalikan penyebarannya dan meminimalkan dampak yang ditimbulkannya. Pandemi juga telah mempengaruhi banyak aspek kehidupan dan menjadi perhatian utama di seluruh dunia. Oleh karena itu, sangat penting bagi pemerintah dan masyarakat untuk terus bekerja sama dalam menghadapi pandemi ini, dengan mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk mengendalikan penyebarannya dan meminimalkan dampaknya pada kesehatan, ekonomi, dan masyarakat secara keseluruhan. Pandemi covid juga sangat berdampak pada usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM).

Masa pemulihan dari Pandemi Covid-19 yang terjadi hampir tiga tahun belakangan menyebabkan UMKM mengalami permasalahan pendapatan yang tidak stabil dan kegiatan operasional yang tidak baik[1]. UMKM yang memiliki permasalahan pendapatan dan operasional yang tidak stabil membuat UMKM tidak melakukan pencatatan laporan keuangan untuk mengetahui pemasukan dan pengeluaran usaha secara baik[2]. Data statistik

menunjukkan bahwa jumlah unit usaha kecil mikro dan menengah (UMKM) mendekati angka 99,98% dari total unit usaha di Indonesia dengan kontribusi sebesar 56% dari total PDB di Indonesia[3]. UMKM memiliki andil yang sangat besar bagi pertumbuhan ekonomi Indonesia, dimana tahun 2011 UMKM mampu menyumbang 61,9 persen pemasukan produk domestik bruto (PDB) melalui pembayaran pajak, yang diuraikan sebagai berikut : sektor usaha mikro menyumbang 36,28 persen PDB, sektor usaha kecil 10,9 persen, dan sektor usaha menengah 14,7 persen melalui pembayaran pajak. Sementara itu, sektor usaha besar hanya menyumbang 38,1 persen PDB melalui pembayaran pajak (BPS, 2011)[4].

Hal ini mencerminkan tingginya signifikansi peran UKM bagi pemerataan ekonomi Indonesia. Sayangnya, ditemukan beragam persoalan yang perlu mendapat perhatian, seperti rendahnya produktivitas yang disebabkan oleh rendahnya kualitas sumber daya manusia khususnya dalam bidang manajemen. Pengelolaan keuangan merupakan aktivitas yang paling penting diperhatikan dikarenakan tujuan awal pemilik UMKM adalah untuk menghasilkan pendapatan. Pendapatan yang meningkat tentunya harus didorong dengan banyak aktifitas kemenejerialan khususnya manajemen keuangan.

UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) merupakan usaha (bisnis) yang umumnya dilakukan oleh masyarakat dalam skala rumah tangga. Perkembangan UMKM di Indonesia cukup pesat apabila dilihat dari jumlah UMKM yang terus bertambah[5].

Desa Kota Pari merupakan salah satu desa dikecamatan Pantai Cermin yang memiliki potensi desa yang baik khususnya para pelaku UMKM. Posisinya yang dekat dengan pantai membuat desa ini memiliki potensi UMKM yang baik pada bidang pariwisata, perikanan, kerajinan dan masih banyak lagi. Namun, banyaknya jumlah UMKM pada desa ini belum cukup untuk membuat masyarakat sejahtera. Perlu dilakukan pembinaan terkait bagaimana mengelola UMKM yang baik yang mampu mensejahterakan masyarakat desa, khususnya pengelolaan keuangan UMKM. Pemahaman terhadap manajemen keuangan tidak hanya sekedar bagaimana cara mengelola uang kas, namun juga pada bagaimana cara mengelola keuangan untuk menghasilkan keuntungan. Pengelolaan keuangan yang baik sangat penting karena dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi individu atau organisasi[6]. Meskipun terlihat mudah dan sangat sederhana, setiap pelaku usaha mikro kecil menengah (UMKM) penting untuk menerapkan pengelolaan keuangan yang

baik. Desa Kota Pari merupakan salah satu desa dikecamatan Pantai Cermin yang memiliki potensi desa yang baik khususnya para pelaku UMKM. Posisinya yang dekat dengan pantai membuat desa ini memiliki potensi UMKM yang baik pada bidang pariwisata, perikanan, kerajinan dan masih banyak lagi. Namun, banyaknya jumlah UMKM pada desa ini belum cukup untuk membuat masyarakat sejahtera. Perlu dilakukan pembinaan terkait bagaimana mengelola UMKM yang baik yang mampu mensejahterakan masyarakat desa, khususnya pengelolaan keuangan UMKM.

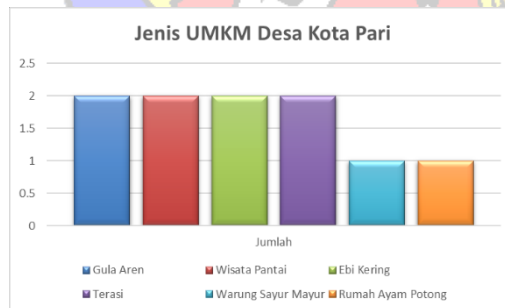
#### **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah studi kasus. studi kasus adalah studi yang mendalam hanya pada satu kelompok orang atau peristiwa[3]. Pada penelitian ini menggunakan metode analisis data deskriptif kualitatif[7], yang akan memberikan informasi kepada peneliti sebuah gambaran detail tentang aspek yang relevan dengan fenomena mengenai perhatian dari perspektif seseorang. Kemudian, Metode penelitian menjelaskan rancangan kegiatan, ruang lingkup atau objek, bahan dan alat utama, tempat, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel penelitian, dan teknik analisis. Teknik analisis data

yang digunakan untuk penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif dengan tahap: 1. Induktif 2. Deskriptif Analisis.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Data responden pada penelitian ini adalah para pelaku UMKM di Desa Kota Pari Kec. Pantai Cermin Kab. Serdang Bedagai. Penelitian ini dilaksanakan melalui wawancara atau interview dengan narasumber.



Berdasarkan hasil observasi penelitian diketahui bahwa jenis UMKM di Desa Kota Pari adalah sebagai berikut:

Sumber: Data primer peneliti, 2023

**Gambar 1. Jenis UMKM Desa Kota Pari**

Berdasarkan gambaran data grafik diatas, dapat dilihat jenis UMKM yang ada di Desa Kota Pari dan jumlahnya. Data menunjukkan bahwa jenis UMKM di Desa Kota Pari adalah UMKM Terasi dan Nelayan. Sejatinya, Desa Kota Pari merupakan desa yang letaknya sangat dekat dengan pantai, yang otomatis bahwa warganya banyak yang memiliki mata pencaharian sebagai

nelayan dan UMKM hasil olahan dari laut.

Kegiatan menganalisa keuangan merupakan langkah awal dalam

No	Nama	Jenis Usaha	Bidang Industri	Umur Usaha
1	Narida	Gula Aren	Oalahan	8
2	Kurniawan	Wisata Pantai	Pariwisata	15
3	Sumardi	Wisata Pantai	Pariwisata	10
4	Suriyanto	Ebi Kering	Oalahan	5
5	Ismail	Terasi	Olahan	7
6	Sutrisno	Warung Sayur Mayur	Usaha Dagang	2
7	Jefrianto	Gula Aren	Olahan	4
8	Jaipuri	Terasi	Olahan	2
9	Suhardi	Rumah Potong Ayam	Usaha Dagang	2
10	Ahmad	Ebi Kering	Oalahan	6

membangun fondasi keuangan yang baik, apalagi dalam sebuah usaha seperti UMKM. Analisa keuangan yang baik seharusnya digunakan untuk pengambilan keputusan bagi para pelaku UMKM. Adapun proses pengelolaan keuangan yang baik yaitu, perencanaan, pencatatan, pelaporan dan pengendalian. Berdasarkan hasil observasi penelitian, dapat dilihat data sebagai berikut:

Tabel 1. Informan yang di teliti

1. Anggaran adalah perencanaan perusahaan yang disusun secara terpadu dan dijelaskan secara kuantitatif selama periode tertentu atau sesuai jangka waktu yang telah ditetapkan. Anggaran merupakan kunci keberhasilan untuk mencapai tujuan perusahaan secara komprehensif[8].

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada pelaku UMKM di Desa Kota Pari disimpulkan bahwa, rata-rata pelaku UMKM Desa Kota Pari sudah melaksanakan perencanaan keuangan, walaupun sebagian ada yang

mengetahui konsep dan ilmu manajemen keuangan dan sebagian hanya mengerti pembagian jenis modal dan sebagian ada yang tidak memahami. Hal ini lumrah terjadi di daerah kecil yang jauh dari ibukota, banyak sekali faktor yang mempengaruhinya.

Kurangnya pemahaman pengelolaan keuangan pada UMKM adalah masalah umum yang sering dihadapi. Banyak UMKM yang gagal karena tidak memahami pengelolaan keuangan dengan baik. Bagi pelaku UMKM yang belum mengerti tentang pengelolaan keuangan, ada beberapa solusi yang dapat diambil untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka dalam mengelola keuangan bisnis, yaitu: Meningkatkan pengetahuan melalui pelatihan atau kelas pengelolaan keuangan, Membaca buku atau artikel tentang pengelolaan keuangan, Menggunakan aplikasi keuangan, Membentuk tim atau bergabung dengan komunitas UMKM.

2. Pencatatan laporan keuangan merupakan aspek penting dalam suatu kegiatan usaha. Laporan keuangan digunakan sebagai sajian informasi keuangan yang digunakan baik bagi pihak internal maupun eksternal kegiatan usaha tersebut. Bagi pihak internal, laporan keuangan digunakan oleh pihak manajemen dan pemilik usaha untuk

mengetahui posisi keuangannya sehingga dapat diambil langkah-langkah strategis dalam mengelola keuangannya[9].

Berdasarkan hasil wawancara bersama narasumber diatas, disimpulkan bahwa sebagian pelaku UMKM Desa Kota Pari menganggap pencatatan keuangan itu penting, dan sebagian pelaku UMKM merasa pencatatan keuangan tidak terlalu penting, karena bagi mereka cukup dengan melihat selisih antara modal yang dikeluarkan dan barang yang terjual saja.

3. Laporan keuangan berguna bagi pemilik untuk dapat memperhitungkan keuntungan yang diperoleh, mengetahui berapa tambahan modal yang dicapai dan juga dapat mengetahui bagaimana keseimbangan hak dan kewajiban yang dimiliki sehingga setiap keputusan yang diambil dapat mengembangkan usaha[10]. Laporan keuangan bagi UMKM adalah sebuah informasi akuntansi yang mempunyai peranan penting untuk mencapai keberhasilan usaha[11].

Berdasarkan hasil wawancara bersama narasumber diatas, dapat disimpulkan bahwa pelaporan keuangan bagi pelaku UMKM Desa Kota Pari sangatlah penting. Karena pelaporan keuangan dapat digunakan sebagai

pedoman peningkatan usaha yang ditekuni para pelaku UMKM.

Pelaporan keuangan bagi pelaku UMKM sangatlah diperlukan. Faktor penunjang keberhasilan keuangan suatu pelaku bisnis paling utama adalah ketelitian dalam mengelola atau manajerial keuangannya. Keterbatasan pengetahuan dan keterampilan UMKM merupakan keterbatasan dalam pengetahuan dan keterampilan terkait pengendalian keuangan. Hal ini dapat menghambat mereka dalam membuat anggaran, mengelola arus kas, dan membuat laporan keuangan yang akurat dan tepat waktu.

4. Pengendalian keuangan merupakan bagian yang sangat penting untuk sebuah usaha termasuk UMKM. Pengendalian laporan keuangan dilihat dari laporan keuangan[5].

Hasil wawancara bersama narasumber lainnya menyetujui apa yang disampaikan oleh Ibu Narida pelaku usaha Gula Aren. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pengendalian keuangan UMKM sangat diperlukan dalam rangka pengendalian keuangan UMKM, penting juga untuk selalu memantau perkembangan pasar dan menyesuaikan strategi bisnis sesuai kebutuhan. Dengan menerapkan tips di atas, UMKM dapat memperkuat keuangan bisnis mereka dan memastikan kelangsungan bisnis yang berkelanjutan.

## KESIMPULAN

1. Pelaku.UMKM Desa Kota Pari Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai secara menyeluruh belum memahami dan melaksanakan pengelolaan keuangan dengan baik dan benar sesuai dengan ilmu pengetahuan. Hal tersebut terjadi karena kurangnya pemahaman pelaku usaha dan minimnya bimbingan, pelatihan dan sosialisasi terkait bagaimana pengelolaan keuangan UMKM yang baik.
2. Dari hasil analisis pelaku UMKM Desa Kota Pari merasa bahwa usaha mereka hanya dapat berjalan secara lokal artian didesa tersebut saja. Akan tetapi bila dilakukan analisa lebih dalam lagi, UMKM desa Kota Pari ini memiliki potensi pertumbuhan ekonomi yang sangat baik, apalagi pasca pandemi covid-19. Akan tetapi hal tersebut haruslah didukung oleh pihak yang berwenang.

## REFERENSI

- [1] M. Syaula, *LAPORAN PENELITIAN PENELITIAN HIBAH INTERNAL PENGETAHUAN DAN PERTUMBUHAN EKONOMI LOKAL PASCA PANDEMI COVID-19 PROGRAM STUDI MANAJEMEN*. 2023.
- [2] E. Supriyono, N. Sumarta, D. Harsa, and D. Narulitasari, "PENGELOLAAN

- KEUANGAN KELUARGA PADA IBU RUMAH TANGGA PEMILIK UMKM SEBAGAI MASYARAKAT TERDAMPAK COVID-19 DI KELURAHAN KAUMAN, SURAKARTA,” vol. 03, no. 01, pp. 109–115, 2021.
- [3] M. I. Mahdi, “Berapa Jumlah UMKM di Indonesia,” *DataIndonesia.id*, 2022. <https://dataindonesia.id/sector-riil/detail/berapa-jumlah-umkm-di-indonesia>
- [4] D. Rinaldo, “Perencanaan Dan Pengendalian Keuangan Usaha Studepreneur Stie Ekuitas,” vol. 01, no. 01, 2016.
- [5] E. S. Yuniar, “PENDAMPINGAN PENGENDALIAN KEUANGAN UMKM KOTA TASIKMALAYA DENGAN PUNYUSUNAN LAPORAN BERBASIS INTERNET FINANCIAL REPORT (IFR),” 2023.
- [6] A. K. Sarkar Phyllis, G. Tortora, and I. Johnson, “PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN, PEMAHAMAN AKUNTANSI, PELATIHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN TERHADAP PELAPORAN KEUANGAN UMKM,” *Fairchild Books Dict. Text.*, vol. 1, no. 1, pp. 131–139, 2022, doi: 10.5040/9781501365072.09882.
- [7] Y. Sulistyowati, “Pencatatan Pelaporan Keuangan Umkm (Study Kasus Di Kota Malang),” *Ref. J. Ilmu Manaj. dan Akunt.*, vol. 5, no. 2, p. 49, 2017, doi: 10.33366/ref.v5i2.831.
- [8] N. Faidzla, “Metode Penelitian”.
- [9] E. Maularumi Safitri, “Analisis Penerapan Pencatatan Laporan Keuangan Pada UMKM,” *J. Akunt. dan Audit Syariah*, vol. 1, no. 1, pp. 54–61, 2020, doi: 10.28918/jaais.v1i1.3306.
- [10] D. Lohanda and I. Mustikawati, “Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Terhadap Pelaporan Keuangan Umkm,” *Prodi Akunt. UNY*, no. 1, pp. 1–20, 2017.
- [11] S. Mulyani, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pada Umkm Di Kabupaten Kudus Kata,” *J. Din. Ekon. Bisnis*, vol. 11, no. 2, pp. 137–150, 2014.